

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

5.1 Simpulan

Dari hasil penelitian yang telah dilaksanakan dapat diambil simpulan sebagai berikut.

1. Pelaksanaan pembelajaran membaca puisi dengan model pembelajaran amati, tiru, dan modifikasi diterapkan pada siklus I dan siklus II, dengan proses pembelajaran yang berlangsung meliputi, (a) penyampaian materi mengenai kriteria pembacaan puisi yang baik, (b) menayangkan video pembacaan puisi untuk memberikan contoh kriteria pembacaan puisi yang baik, dan (c) siswa membaca puisi secara individu.
2. Sebagian besar siswa merasa senang dan tertarik dengan pembelajaran membaca puisi yang dilaksanakan dengan menggunakan model pembelajaran amati, tiru, dan modifikasi. Hal ini dapat dilihat dari hasil siklus I dan II. Pada siklus I, dengan jumlah nilai 54,83% siswa aktif dalam pembelajaran membaca puisi, serta siswa antusias dalam memperhatikan video pembacaan puisi yang ditampilkan dengan jumlah nilai 80,64%, sedangkan siswa aktif membaca puisi di depan kelas dengan jumlah nilai 83,87%. Pada siklus II, dengan jumlah nilai 74,193% siswa aktif dalam pembelajaran membaca puisi, serta siswa antusias memperhatikan video pembacaan puisi yang ditampilkan dengan jumlah nilai 87,09%, sedangkan siswa aktif membaca puisi di depan kelas dengan jumlah nilai 90,32%. Jika dilihat dari situasi kelas saat siswa mengikuti pembelajaran membaca puisi dengan model pembelajaran amati, tiru, dan modifikasi selama pembelajaran berlangsung pada tindakan prasiklus sampai siklus II dapat dikategorikan baik.
3. Keterampilan siswa membaca puisi pada proses pembelajaran kegiatan prasiklus mendapatkan nilai rata-rata kelas sebesar 4,55% (kurang), dan nilai rata-rata yang didapatkan pada siklus I mencapai 6,72% (kurang), sementara nilai rata-rata yang didapatkan pada siklus II mencapai 8,48% (cukup baik), nilai rata-rata tersebut sudah mencapai kriteria ketuntasan minimal (KKM) sebesar 7,5%, tetapi pada siklus II ini masih banyak siswa yang mendapat nilai di bawah KKM yaitu 75. Meskipun demikian, pada siklus I mengalami peningkatan nilai rata-rata dari

kegiatan prasiklus sebesar 2,17%. Sedangkan pada siklus II mengalami peningkatan nilai rata-rata sebesar 1,76% dari siklus I, dan hasil ini termasuk dalam kategori baik karena sudah mencapai KKM dari sekolah pada mata pelajaran bahasa dan sastra Indonesia sebesar 75%.

5.2 Saran

Berdasarkan simpulan di atas, saran yang dapat diberikan peneliti adalah sebagai berikut:

1. Guru hendaknya lebih variatif dalam melaksanakan proses pembelajaran, yaitu dengan penggunaan model pembelajaran amati, tiru, dan modifikasi dalam pembelajaran untuk menumbuhkan minat dan ketertarikan siswa dalam pembelajaran yang bersifat praktik khususnya pembelajaran membaca.
2. Pembelajaran dengan menggunakan model pembelajaran amati, tiru, dan modifikasi hendaknya dapat diterapkan bagi guru bahasa Indonesia untuk melaksanakan pembelajaran keterampilan membaca khususnya membaca puisi karena telah terbukti mampu mengubah motivasi, perilaku, dan karakter siswa kearah positif.
3. Hasil penelitian menunjukkan bahwa melalui penerapan model pembelajaran amati, tiru, dan modifikasi dapat meningkatkan keterampilan siswa dalam membaca puisi. Oleh karena itu, model pembelajaran ini dapat diterapkan oleh guru bahasa Indonesia khususnya untuk melaksanakan pembelajaran membaca puisi atau pembelajaran lainnya yang bersifat praktik pada umumnya, karena penerapan model pembelajaran amati, tiru, dan modifikasi telah terbukti mampu meningkatkan rasa percaya diri siswa untuk mempraktikkan pembacaan puisi di depan kelas, sehingga keterampilan siswa membaca puisi meningkat dan mampu mencapai kriteria ketuntasan minimal (KKM) mata pelajaran bahasa Indonesia. Dengan demikian, tercapailah suatu pembelajaran yang berkualitas sesuai dengan tujuan pembelajaran.